

## Konvergensi Informasi Layanan Bidang Karir Melalui *Website Jendela Kampus* di SMA Suluh Jakarta

Dessy Akhriani,<sup>1</sup>, Amelia Wayandysa<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dessy Akhriani, S.Pd., Gr., Guru BK SMA Suluh Jakarta, Mahasiswa Program Magister *Corporate Communication* London School of Public Relation (LSPR) Jakarta.

<sup>1</sup> Amelia wayandysa, S.Pd., Guru BK SMA Suluh Jakarta.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.081.03>

### Article History

Submitted : 2025

Accepted : 2025

Published : 2025

### Keywords

*Jendela Kampus;*

*Komunikasi*

*Interpersonal;*

*Komunikasi*

*Konvergensi;*

*Guru BK*

### Abstrak

Persoalan menentukan studi lanjutan ke perguruan tinggi setelah lulus SMA ditangani guru BK melalui pemberian informasi di kelas maupun layanan konseling bidang karir dengan pendekatan komunikasi interpersonal. Perkembangan teknologi informasi membuat pendekatan komunikasi interpersonal menjadi kurang efektif karena siswa terpapar beragam informasi yang membingungkan. Dibutuhkan pendekatan yang tepat agar penyampaian informasi yang diberikan guru BK diterima peserta didik dengan baik. Pemanfaatan website jendela kampus di SMA Suluh membantu siswa lebih mudah dan tepat memilih studi lanjutan mereka. Penerapan konvergensi informasi melalui website Jendela Kampus terbukti membantu melengkapi kekurangan pendekatan komunikasi interpersonal yang dihadapi guru BK saat ini akibat membanjirnya informasi di dunia maya.

### Abstract

*The issue of determining further studies to college after graduating from high school is handled by counseling teachers through providing information in class and career counseling services with an interpersonal communication approach. The development of information technology makes the interpersonal communication approach less effective because students are exposed to a variety of confusing information. The right approach is needed so that the information provided by the counseling teacher is well received by students. The utilization of the Jendela Kampus website at SMA Suluh helps students more easily and accurately choose their further studies. The application of information convergence through the Jendela Kampus website is proven to help complement the shortcomings of the interpersonal communication approach faced by counseling teachers today due to the flood of information in cyberspace.*

✉ Corresponding author :

Alamat : LSPR Jakarta

E-mail : [dessyayakhriani@gmail.com](mailto:dessyayakhriani@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penentuan program studi lanjutan selepas menempuh Pendidikan di SMA selalu menjadi persoalan klasik tahunan bagi siswa. Menurut Abna Hidayati, dkk (2014:191) masih banyak ditemukan lulusan SMA merasa bingung untuk memilih program studi di perguruan tinggi sehingga banyak peserta didik menetapkan pemilihan program studi dengan asal-asalan. Hal tersebut memberikan dampak tidak berhasilnya studi dari beberapa mahasiswa di perguruan tinggi, karena mengalami penyesalan setelah memilih program studi tertentu, sehingga memutuskan untuk berhenti atau justru dikeluarkan oleh pihak kampus.

Masih banyak peserta didik hanya asal memilih program studi lanjutan karena sekedar mengikuti tren, tidak memiliki pandangan mengenai dunia perguruan tinggi, tidak memiliki informasi terkait program studi yang akan dipilih, memilih tidak berdasarkan minat dan belum matangnya perencanaan studi lanjutan yang berdampak pada gagalnya studi mereka.

Permasalahan yang terjadi tidak hanya datang dari peserta didik melainkan juga dari guru Bimbingan dan Konseling (BK) maupun orang tua peserta didik, seperti waktu layanan yang terbatas, dan rasio guru BK dengan rasio peserta didik yang ditangani kurang memadai. Di samping itu menurut Maghfirothullathifah (2011:154) sebagian besar peserta didik tidak mendapatkan informasi tentang apa yang dibutuhkan untuk sukses di perguruan tinggi, adanya paksaan dari orang tua dan belum ada media berbasis teknologi modern dalam pemberian layanan informasi karier.

Peserta didik menemui kendala karena kurangnya pengetahuan terkait informasi karier dan guru BK belum memberikan perhatian penuh, waktu yang terbatas dalam memberikan layanan dan rasio peserta didik yang berlebih dari rasio guru BK yang ada serta belum adanya media berbasis teknologi modern tentang perencanaan studi lanjut.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang begitu pesat telah memberikan dampak gaya hidup dan cara pandang manusia di banyak aspek kehidupan. TIK mampu membuat segala informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh di mana saja tanpa batasan waktu. Pengguna teknologi saat ini telah dimudahkan dengan hadirnya berbagai macam perangkat yang memudahkan kehidupan sehari-hari seperti komputer dan telepon seluler.

Menurut Arif, dkk (2014:30) proses pembelajaran pada dunia pendidikan tidak lepas dari adanya pengaruh perkembangan teknologi komputer diantaranya yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari tatap muka kapanpun dan di manapun, (3) dari kertas ke daring atau saluran atau kanal, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan, (5) dari waktu berjangka ke waktu yang lebih nyata.

Manfaat yang terdapat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis komputer menurut Hannafin dan Peck dalam Arif, dkk (2014:45), yaitu:

1. Membuat kemungkinan interaksi secara langsung antara peserta didik dengan materi pelajaran.
2. Pembelajaran dapat dilakukan secara sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.
3. Peningkatan minat belajar melalui tampilan audio visual.
4. Memberikan *feedback* (umpan balik) terhadap respons peserta didik dengan cepat.
5. Mampu membuat proses kegiatan belajar secara berkelanjutan.

Teknologi dan media dapat memiliki andil yang besar dalam proses belajar. Apabila pengajarannya berfokus kepada guru, media dan teknologi dipakai guna membantu penyajian suatu pengajaran. Dalam hal lain, jika pengajaran berfokus kepada peserta didik, maka peserta didik adalah pemakai utama dari teknologi dan media tersebut. Penggunaan media dengan teknologi saat ini tidak terlepas dengan kehadiran internet di dalamnya. Jaringan internet berperan sebagai penghubung antar perangkat komputer atau telepon seluler. Pengguna dapat memanfaatkan jaringan internet dengan mengakses serangkaian aplikasi atau yang paling mudah yaitu dengan menggunakan website. Menurut Gregorius Agung (2000:30) website adalah saling terhubungnya halaman - halaman web dan berkas-berkasnya yang saling berkaitan. Sebuah web terdiri atas *page* atau sebuah halaman, dan sekumpulan halaman yang disebut *homepage*. Website menyediakan berbagai macam konten dari segala bidang sehingga kehadirannya pun dapat dimanfaatkan di dunia pendidikan.

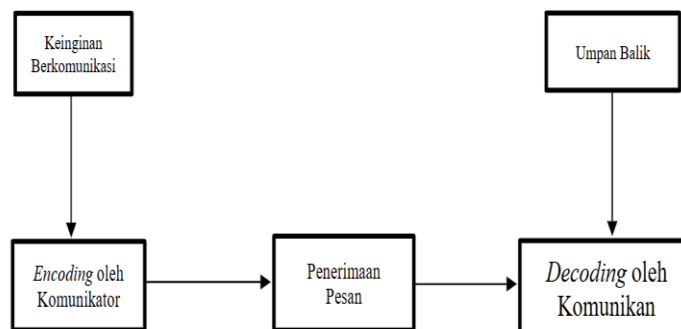
Pengaruh perkembangan teknologi informasi tersebut amat terasa dampaknya bagi pelaksanaan peran guru BK di sekolah. Peserta didik mengalami perubahan karakteristik, di antaranya adalah tidak lagi sepenuhnya menaruh kepercayaan yang kuat terhadap masukan dan saran guru BK dalam memilih program studi lanjutan. Beragam informasi di dunia maya telah membuat peserta didik terpapar beragam informasi yang cenderung malah membuat mereka menjadi kebingungan dalam menentukan rencana studinya. Konseling yang biasa dilakukan oleh guru BK dengan menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal yang biasanya efektif kini menemui kendala.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi, menurut Sari, et.al., (2018), *adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka*, seperti yang diungkapkan oleh R. Wayne Pace (1979), yang menyebutkan bahwa *"komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih dalam setting tatap muka."*

McQuail, (2003), dalam Devito (2013), dalam Agustin, et.al., (2023), menyebutkan bahwa *komunikasi interpersonal melibatkan pertukaran pesan antara dua orang atau lebih, dengan peran penting bagi pengirim, penerima, dan umpan balik*. Komunikasi ini memungkinkan interaksi dialogis, di mana setiap orang berfungsi sebagai pembicara dan pendengar. Saling pengertian dan empati tercipta dalam percakapan tersebut, dengan penghormatan timbal balik yang didasarkan pada hak dan tanggung jawab sebagai sesama manusia, bukan status sosial.

Masih dalam penelitian Agustin, et.al., (2023), menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal lebih efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku dibandingkan dengan jenis komunikasi lainnya. Hal ini karena komunikasi interpersonal bersifat tatap muka dengan kontak pribadi, seperti sentuhan fisik, dan umpan balik langsung melalui ekspresi wajah serta gaya bicara. Umpan balik positif membuat gaya komunikasi menjadi lebih menyenangkan, sementara umpan balik negatif mendorong perubahan untuk mencapai komunikasi yang lebih efektif

**Gambar 1**  
Model Komunikasi interpersonal



Sumber: (Agustin et al., 2023)

Penerapan pola komunikasi interpersonal yang kini menjadi kurang efektif tersebut disebabkan oleh penerapan komunikasi interpersonal yang mengacu kepada pengertiannya yang tradisional. Nampak bahwa penerapan pola komunikasi interpersonal tersebut mengandaikan telah adanya suasana saling mempercayai, ketepatan dan kejelasan komunikasi serta rasa tanggung jawab bersama untuk membina komunikasi produktif selama konseling, sebagaimana diuraikan Winkel (1997). Terpaparnya peserta didik oleh beragam informasi yang tersebar di dunia maya menyebabkan rasa mempercayai serta keyakinan telah mendapatkan informasi yang tepat menjadi goyah. Itulah sebabnya komunikasi interpersonal menjadi berkurang efektifitasnya. Oleh karena itu diperlukan Upaya agar komunikasi dalam setiap layanan bimbingan konseling bisa Kembali efektif. Konvergensi informasi, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, dapat melengkapi kekurangan layanan BK yang lazim menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal.

Model konvergen ini pada awalnya dikembangkan Lawrence Kincaid (1979). Makna konvergen adalah *“the tendency for two or more individuals to move toward one point, or for one individual to move toward another, and to unite in a common interest or focus”*. Dengan demikian, salah satu ciri model komunikasi konvergen adalah komunikasi yang berlangsung secara multi arah di antara penerima menuju ke suatu fokus atau minat yang dipahami bersama. Dalam pandangan ini, komunikasi berlangsung secara dinamis dan berkembang ke arah pemahaman kolektif dan berkesinambungan.

Secara historis, komunikasi konvergen ini sebenarnya telah dipopulerkan sejak satu abad yang lalu oleh filsof Charles Sander Peirce. Menurutnya, ada dua prinsip dasar dalam pengembangan komunikasi konvergen. Pertama, informasi dalam kadar tertentu bisa tidak tepat (*imprecise*) dan bercirikan ketidaktentuan (*uncertain*). Kedua, komunikasi merupakan proses yang dinamis dan berlaku sepanjang waktu (Rogers, 1981:44). Oleh sebab itu komunikasi konvergen dilakukan secara berkesinambungan melalui suatu jejaring (*network*) dan didasarkan pada kaidah kolektivitas untuk memperoleh saling kesepahaman *“mutual understanding”* dalam realitas sosial.

Bentuk konvergensi informasi yang dilakukan di SMA Suluh dalam konteks ini berbentuk pembuatan sebuah website yang diberi nama Jendela Kampus. Website tersebut dibuat untuk menunjang salah satu layanan BK, yaitu Layanan Bimbingan Karir. Layanan inilah yang menaungi proses penentuan atau pemilihan studi lanjutan peserta didik ke jenjang perguruan tinggi.

Saat ini website adalah media yang paling mudah dijangkau oleh banyak orang. Peserta didik memerlukan sebuah sumber informasi yaitu website yang dapat mengakomodir semua informasi untuk kebutuhan perencanaan studi lanjutan dan dapat dilihat pada satu media yang sama serta bisa diakses oleh semua peserta didik dan guru SMA Suluh. Website jendela kampus sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk menyusun perencanaan studi lanjutan peserta didik SMA Suluh Jakarta kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4 dan XII IPS 5 Tahun pelajaran 2022/2023.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk melihat efektifitas website jendela kampus dilakukan pengkajian dengan menggunakan pendekatan *Research and Development (RnD)* atau penelitian dan pengembangan. Metode *RnD* merupakan metode yang menghasilkan produk dengan tujuan menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

Metode pendekatan *Research and Development (RnD)* atau dalam bahasa Indonesia adalah penelitian dan pengembangan. Metode *RnD* merupakan metode yang menghasilkan produk dengan

tujuan menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Menurut Sugiyono (2016:72) *RnD* merupakan jenis metode penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifannya, penelitian *RnD* ini dapat membantu mengatasi keterbatasan guru BK dalam memberikan layanan melalui media.

Proses *RnD* ini dilakukan dengan menerapkan prinsip desain secara berurutan dan bertahap. Menurut Walter Dick, dkk (2009:3) langkah-langkah dalam penelitian *RnD* dikelompokkan: (1)*analysis* yang di dalamnya terdapat tiga tahapan yaitu menganalisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan, menganalisis pengajaran dan menganalisis pembelajar dan konten, (2)*design* yaitu merencanakan seperti apa produk yang ingin dihasilkan, (3)*development* yaitu membuat produk seperti yang telah dianalisis, (4)*implementation* yaitu menggunakan produk yang telah dibuat untuk diterapkan dalam pengkajian, (5)*evaluation* untuk mengukur ketercapaian dari penggunaan produk.

Website "*jendelakampus.my.id*" berisi informasi berupa PTN yang dipisahkan sesuai daerah, program studi yang terdapat dalam perguruan tinggi tersebut, sebaran alumni SMA Suluh yang berada di PTN, rumpun ilmu untuk memilih program studi, dan informasi pendaftaran perguruan tinggi negeri. Adapun alasan pengkajian ini dilakukan menggunakan metode *RnD*, agar dapat dijadikan solusi dalam menghasilkan sebuah produk dan peningkatan pengetahuan peserta didik, pengkaji juga dapat menambah khasanah keilmuan BK khususnya bidang bimbingan karier bagi guru BK untuk dapat memfasilitasi peserta didik dalam penggunaan website sebagai sumber informasi konsultasi maupun pembelajaran BK di kelas.

Dalam mendukung pendekatan *RnD* ini, juga digunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara konsultasi, dan analisis data atau yang lebih umum dikenal sebagai studi dokumen, mengingat unit analisis dalam pengkajian ini adalah peserta didik kelas XII yang terdiri dari 5 peserta didik *eligible* seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP) kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4 dan XII IPS 5 yang berjumlah 25 peserta didik. Untuk memperoleh data primer pengkaji sudah menyiapkan data hasil konsultasi peserta didik guna menganalisis perbandingan pemilihan program studi dan PTN peserta didik sebelum dan setelah menggunakan website sebagai sumber informasi dalam perencanaan studi lanjutan. Sedangkan data sekunder yang pengkaji gunakan adalah studi pustaka dari para ahli terkait tema pengkajian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Website merupakan salah satu hasil dari pengembangan teknologi dengan komputer. Website telah membantu dalam berbagai keperluan di berbagai bidang kehidupan. Menurut Gregorius Agung (2000:30) website adalah saling terhubungnya halaman-halaman web dan berkas-berkasnya yang saling berkaitan. Sebuah web terdiri atas *page* atau sebuah halaman, dan sekumpulan halaman yang disebut *homepage*. *Homepage* terletak pada bagian paling atas dengan halaman-halaman yang bertaut di bawahnya. Pada umumnya tiap-tiap halaman di bawah *homepage* dinamakan *child page*, yang memuat *hyperlink* ke halaman lainnya pada web. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer/internet dapat memanfaatkan website.

Pada pengembangan media layanan berbasis website Jendela kampus ini menggunakan pengembangan dengan sistem *Content Management System* (CMS). Menurut Agus Sulistiyono (2008:18) CMS merupakan sebuah sistem yang memberikan kemudahan kepada para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi dalam sebuah website dinamis tanpa dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis sebelumnya. Menurut Ade Heryana (2018:15) CMS bisa membantu untuk mengelola mengontrol dan menerbitkan informasi dengan efektif, mudah, dinamis dan memiliki fleksibilitas yang tinggi. Ketersediaan konten yang saat ini banyak terdapat di media dan juga di kombinasikan dengan data yang dimiliki oleh sekolah inilah yang dimanfaatkan

oleh pengkaji untuk membuat website jendela kampus sebagai media dalam menyusun perencanaan karir peserta didik.

Website *jendelakampus.my.id* dibangun menggunakan CMS Wordpress dengan plugin elementor, dalam pembuatan website dilakukan secara localhost menggunakan aplikasi xampp dan database mariaDB untuk menyimpan semua file yang diisikan di website tersebut. Selanjutnya agar website dapat diakses secara online, website didaftarkan menggunakan hosting rumah web, yang dibayarkan sebesar Rp 200.000,- untuk penggunaan selama 1 tahun.

Website dipilih sebagai sumber informasi dalam kaitannya dengan konsultasi PTN karena pengkaji melihat adanya kecocokan antara informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik yang akan memilih program studi dan PTN.

Seperti yang kita ketahui bersama media merupakan alat yang dibutuhkan untuk menjadikan stimulus bagi peserta didik agar tertarik untuk membaca dan melihat, media yang tersedia saat ini tentu saja media yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Maka dengan ini guru pun dituntut untuk bisa mengembangkan diri dari segi kreativitas agar peserta didik tertarik untuk melihat lalu membaca isinya.

Sebelum memulai sesi konsultasi peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan dan juga membaca informasi seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru (SNPMB) tahun 2023 yang terdapat dalam website, karena meskipun dari pendaftaran akun sampai pemilihan program studi akan dibimbing oleh pengkaji, tetapi peserta didik juga perlu memahami bagaimana perjalanan yang akan mereka lewati untuk bisa masuk PTN lewat jalur seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP). Pada kesempatan ini pengkaji menampilkan informasi tersebut dengan menunjukkan isi dari website

setelah mengetahui informasi pendaftaran maka dilanjutkan dengan perencanaan studi lanjut. Dalam membimbing peserta didik saat sesi konsultasi, pengkaji meminta peserta didik untuk mengisi formulir perencanaan program studi dan PTN. Isinya diuraikan sebagai berikut:

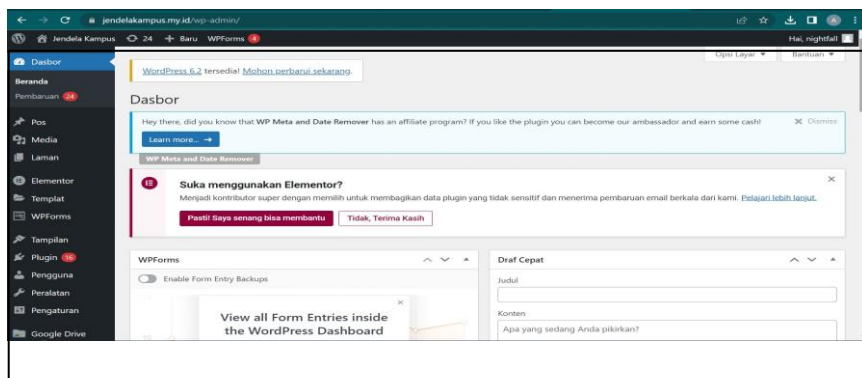
- a. Laporan Akademik, diisikan nilai rata-rata dari 13 mata pelajaran yang dimasukan nilainya di pangkalan data sekolah dan siswa (PDSS) untuk seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP) 2023. Nilai rata-rata dari mata pelajaran ini didapatkan dari pengkaji yang sudah memiliki data rata-rata nilai dari setiap pelajaran. 13 mata pelajarannya yaitu Agama, PPkn, Bahasa Indonesia, Matematika Wajib, Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, PKWU, PJOK, Geografi, Sejarah Peminatan, Sosiologi, Ekonomi.
- b. Mata Pelajaran Kesukaan, pada kolom ini pengkaji mulai meminta peserta didik untuk menuliskan 3 mata pelajaran yang paling mereka sukai untuk dapat mengetahui perkiraan mata pelajaran pendukung untuk program studi yang nantinya akan mereka pilih.
- c. Pemilihan Rumpun Ilmu, pada sesi ini peserta didik sudah mulai melihat isi website di data "Rumpun Ilmu" yang sudah pengkaji tampilkan datanya, agar peserta didik dapat memasangkan mata pelajaran kesukaannya dengan rumpun ilmu yang didapatkan berdasarkan Keputusan Kemendikbud Ristek Nomor 345/M/2022 mengenai mata pelajaran pendukung yang dilihat oleh PTN untuk dapat masuk ke program studi tertentu, Pada rumpun ilmu humaniora untuk mendapatkan peluang lebih besar diterima di kelompok program studi sastra, maka peserta didik harus memiliki nilai yang bagus di mata pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa asing yang relevan. Disini artinya PTN akan memilih peserta didik yang tidak hanya memiliki rata-rata keseluruhan nilai yang bagus, tetapi pada mata pelajaran pilihan PTN akan melihat nilainya.
- d. Peserta didik mulai menuliskan program studi serta PTN yang diminati yang disesuaikan dengan kemampuan berdasarkan data daya tampung dan peminat seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP) 2023. Peserta didik mulai melihat daya tampung program studi dan peminat dari tahun 2022 sebagai cara melihat peluang untuk dapat diterima di PTN yang dituju. Selanjutnya peserta didik yang telah yakin dengan minat dan nilai yang menunjang pemilihan

program studi dapat selanjutnya kembali melihat peluang-peluang dari PTN lainnya, karena memang pada dasarnya yang peserta didik harus pilih terlebih dahulu adalah program studi yang mereka minati. Setelah melihat perbandingan dari beberapa PTN pilihan dengan jurusan yang sama, peserta didik akan menentukan pilihan yang pasti untuk dapat dituliskan dalam kolom jurusan dan PTN.

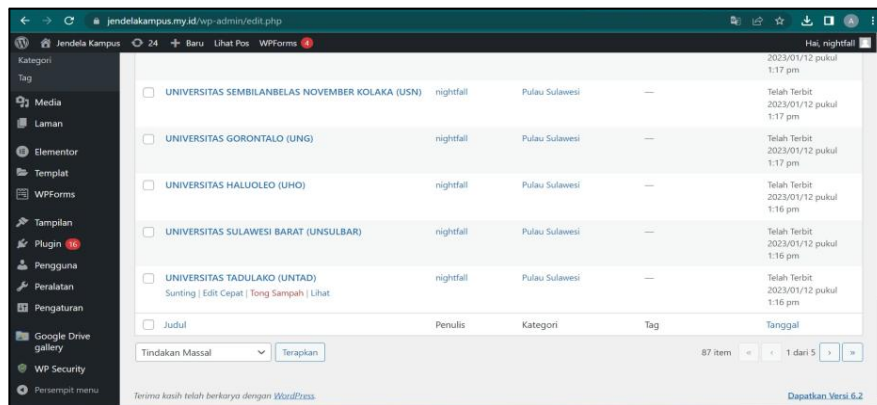
- e. Peserta didik yang memiliki prestasi baik di bidang non akademik yaitu keolahragaan, kesenian, keorganisasian, keagamaan atau akademik bidang keilmuan dapat mengisikan prestasinya pada kolom yang tersedia sebagai penambah nilai bagi peserta didik di PTN. Peserta didik diminta untuk menuliskan kategori dan juara dari prestasi yang dimiliki, selain itu peserta didik juga diminta untuk menyiapkan gambar sertifikat prestasinya agar pada saat pendaftaran seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP) peserta didik telah siap untuk mengunggah data.
- f. Program studi dan PTN harapan orangtua, pada bagian ini peserta didik diminta untuk menuliskan jika terdapat program studi atau PTN yang orangtua inginkan untuk dipilih oleh peserta didik saat pendaftaran peserta didik. Namun pada bagian ini, tidak diwajibkan peserta didik untuk mengisi karena kebanyakan peserta didik telah mendiskusikan dirumah mengenai program studi ataupun PTN yang akan dipilih.

Karena sasaran pengkajian ini adalah peserta didik kelas XII, yang masih banyak dari mereka belum mengetahui cara membaca daya tampung serta peminat tahun 2022 maka dari itu guru BK tidak hanya mendampingi tetapi juga membantu peserta didik untuk dapat menghitung keketatan dari program studi di PTN beberapa pilihan mereka. Selain itu, peserta didik juga diajak melihat bagian sebaran alumni yang ada di berbagai PTN di Indonesia untuk dapat melihat kemungkinan peserta didik dapat diterima di PTN tersebut karena adanya riwayat alumni SMA Suluh yang diterima di PTN tersebut.

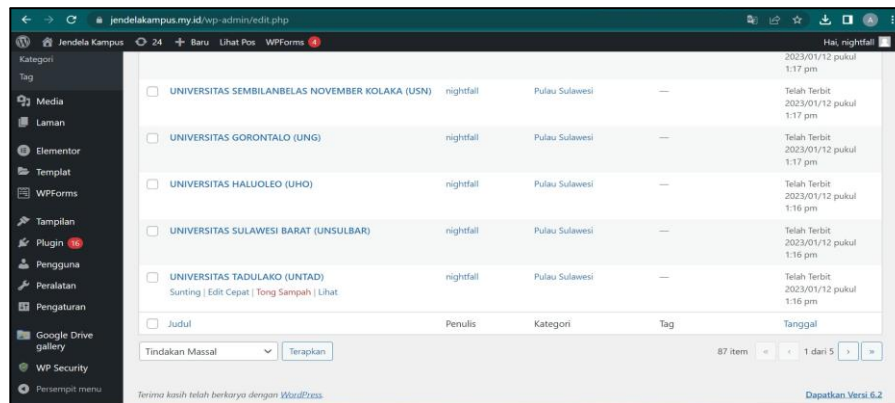
Gambar 2. Dasbor Rumah Web



Gambar 3. Pos Rumah Web 2



Gambar 4. Pos Rumah Web 2



Berdasarkan hasil konsultasi 25 peserta didik seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP) 2023 sebelum dan sesudah menggunakan website sebagai sumber informasi, terdapat peserta didik yang memiliki perubahan pilihan dari setiap konsultasi baik itu di konsultasi 1, 2 dan 3, namun ada juga peserta didik yang secara konsisten memilih 1 program studi dan PTN yang sama dari konsultasi pertama hingga terakhir.

Dari 25 orang peserta didik terdapat 12 orang (48%) yang semuanya diterima di PTN pada program studi pilihan pertama yaitu dari kelas XII IPS 1 F.A.H pada program studi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan K.S.W pada program studi Desain Mode di Politeknik Negeri Media Kreatif, dari kelas XII IPS 2 yaitu P.A. pada program studi Administrasi Bisnis Terapan di Politeknik Negeri Jakarta, R.K. pada program studi Bisnis Digital di Universitas Negeri Jakarta, dan E.P. pada program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Jakarta, dari kelas XII IPS 3 yaitu A.K.D. pada program studi Penyiaran Multimedia di Universitas Indonesia, K.A.A pada program studi Pendidikan Masyarakat di Universitas Negeri Jakarta, M.R.Y.A pada program studi Kepelatihan Cabang Olahraga di Universitas Negeri Jakarta, dari kelas XII IPS 4 yaitu K.M.A pada program studi Pemasaran Digital di Universitas Negeri Jakarta, dan M.R.D pada program studi Film dan TV di Universitas Pendidikan Indonesia, terakhir dari kelas XII IPS 5 yaitu P.A.N.K pada program studi Bahasa dan Sastra Belanda di Universitas Brawijaya terakhir yaitu S.S.T.P pada program studi Sastra Indonesia di Universitas Negeri Jakarta. Dari program studi yang dipilih peserta didik terlihat bahwa pilihan yang diambil merupakan program studi yang tidak banyak diminati peserta didik sekolah lain sehingga ia bisa lolos demikian juga PTN yang dipilih belum masuk PTN unggulan seperti Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjajaran dan sebagainya.

## SIMPULAN

Penggunaan website sebagai media untuk konsultasi perencanaan studi lanjutan dapat menjadi referensi untuk peserta didik kelas XII yang akan menentukan pilihan program studi dan PTN ketika mereka mendapatkan kesempatan untuk menjadi peserta didik eligible SNBP, yaitu 40% terbaik dalam 1 angkatan. Informasi berkaitan dengan daerah sebaran PTN, daya tampung dan peminat program studi dari tahun sebelumnya, informasi pendaftaran PTN, dan juga informasi mengenai sebaran alumni yang berada di PTN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website sebagai sumber informasi dalam sesi konsultasi setelah diterapkan di 25 siswa eligible seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP) 2023, membuat pilihan program studi dan PTN menjadi beragam pada akhir penentuan program studi dan PTN. Keberagaman tersebut terlihat dari konsultasi ke-1 dimana terdapat 18 program studi yang dipilih

dari 9 PTN, kemudian di konsultasi ke-2 terdapat 17 program studi pilihan dari 10 PTN, kemudian setelah menggunakan website jendela kampus sebagai sumber informasi dalam konsultasi dari 25 peserta didik terdapat 22 pilihan jurusan yang berbeda dari 8 PTN yang dipilih. Setelah itu dilanjutkan dengan diterimanya 12 peserta didik (48%) di PTN pilihannya dari 25 peserta didik.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam penerapan website sebagai sumber belajar, diperoleh hasil yang positif berdasarkan hasil perolehan diterimanya peserta didik di PTN. Hal ini dapat dibuktikan melalui diterimanya 12 peserta didik dari 25 peserta didik di berbagai macam PTN yang tersebar di pulau Jawa. Pemilihan program studi dan PTN yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat menjadi strategi terbaik untuk dapat memperoleh hasil diterima di PTN.

Website Jendela Kampus merupakan contoh bentuk komunikasi konvergen melengkapi kekurangan komunikasi interpersonal yang diterapkan guru BK di SMA Suluh. Pola komunikasi yang tepat bagi Guru BK di tengah banjir informasi era digital bisa dilakukan dengan merujuk pada pola komunikasi berdasarkan teori konvergensi oleh Kincaid. Komunikasi konvergensi oleh Kincaid adalah salah satu komunikasi yang dilakukan secara terus menerus, dari berbagai arah dan meliputi banyak hal sehingga proses tersebut memungkinkan terjadinya konvergensi (penyatuan, persamaan persepsi) antara komunikator dan komunikan. Komunikasi yang dilakukan pada akhirnya akan menimbulkan *mutual understanding* yang dapat membantu siswa memahami dan memaknai informasi yang disampaikan. Mengingat banjirnya informasi pada era digital saat ini, dimana informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber (khususnya sumber digital) maka teori ini bisa menjawab pola komunikasi yang bisa dilakukan oleh Guru BK untuk menangani beragam permasalahan peserta didik seperti yang ditunjukkan dalam layanan bimbingan karir di SMA Suluh.

#### **SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH.**

Penggunaan website sebagai sumber informasi tentu tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, ada beberapa saran atau masukan bagi para guru BK jika ingin menggunakan website sebagai sumber informasi dalam kegiatan konsultasi perencanaan studi lanjutan. **Diantaranya adalah** selalu mengupdate informasi di dalam website sebagai sumber informasi pada saat sesi konsultasi, karena dari awal masuk tahun ajaran untuk kelas XII, peserta didik akan melakukan sesi konsultasi bersama guru BK.

Penyuluhan terkait website ini dilakukan tidak hanya kepada peserta didik tetapi juga kepada semua stakeholder di SMA Suluh Jakarta, agar semua dapat melihat informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu penggunaan website harus mudah untuk semua level.

Untuk menghindari peserta didik hanya terfokus pada program studi atau PTN yang sama karena mengikuti trend di media sosial, guru dapat melakukan sosialisasi secara terus menerus terkait banyaknya pilihan-pilihan program studi dan PTN di Indonesia. Sebagai contoh, setelah pemaparan materi secara klasikal di kelas guru BK dapat memperlihatkan website atau mengakses bersama di kelas agar peserta didik lebih mahir lagi dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Mengingat kelas XII adalah masa akhir di jenjang SMA maka perlu ada informasi yang tepat guna dan sasaran dalam proses penentuan studi lanjutan agar seluruh peserta didik mendapatkan hasil yang sesuai kemampuan dan minat mereka. Di masa berikutnya kompetensi siswa dalam pembelajaran harus ditingkatkan untuk memilih program studi dan PTN yang lebih baik lagi.

Kami mengucapkan terimakasih kepada pimpinan SMA Suluh, tim BK, serta kolega pengajar dan siswa yang telah berpartisipasi dalam pembuatan website jendela kampus hingga berujung pada tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agung, Gregorius. 2000. *Pengertian Website*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Arif S. Sadiman, Harjito, Anung Haryono, dan Rahardjo R. 2014. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heryana, Ade. 2018. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Research Gate.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sulistiyono, Agus. 2008. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabet.
- Winkel W. S. 2014. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

### Jurnal

- Abna Hidayati, M. Zaim, Kasman Rukun, dan Darmansyah. 2014. *The Development of Character Education Curriculum for Elementary Student in West Sumatera*. *International Journal of Education and Research* Vol. 2 No. 6 June 2014.
- Agustin, M. R. A., Rahimia, N., Hasyim, M. M., & Kurniawati, M. F. (2023). *Pola Komunikasi Interpersonal Keluarga Dalam Pemulihan Kesehatan Mental Penyintas Covid-19 Tahun 2020*. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 32-40.
- Andulhak, Ishak & Oos M. Anwas: *Model Konvergensi dalam Komunikasi Pembelajaran*, Website: <http://www.pustekom.go.id>
- Maghfirothullathifah. 2011. *Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Memilih Karier Siswa*. Surabaya: University Press UNIPA.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). *Komunikasi dan media sosial*. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.